

Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Bisnis

**Muhammad Rafly Taufiqurahman¹, Averusani Putra W², Muhamad Syahajifany SL³,
Gavanico Alnata Verbasov⁴**

Program Studi Akuntansi, Universitas Telkom Indonesia^{1,2,3,4}

Email : raflytaufiq21@gmail.com¹, putra.Widianto26@gmail.com², msyahajivsl@gmail.com³,
alnataa27@gmail.com⁴

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi begitu pesat dipicu oleh kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, dan saat ini. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan yang memberikan kontribusi besar perubahan mendasar dalam manajemen organisasi struktur dan operasi, teknologi informasi telah dimanfaatkan oleh sebagian orang yang dapat melihat peluang bisnis dari teknologi, pengaruh dan peran teknologi informasi secara tidak langsung telah membuat bisnis online semakin berkembang. Mereka yang memahami bisnis dapat melihat dengan baik peluang di dunia bisnis online. Karena banyak dari manfaat atau keuntungan dalam bisnis online. Jadi, Informasi Teknologi (TI) memegang peranan penting dalam perkembangan bisnis online teknologi informasi atau IT sudah umum disebut banyak peran penting dalam berbagai bidang yang ada di dunia ini. Bidang-bidang ini termasuk komunikasi, kedokteran, ekonomi dan lain-lain. Bisnis online sedang banyak mewabah ini tidak lepas dari pengaruh dan peran TI.

Kata Kunci : *Teknologi Informasi, Bisnis Online, Peluang*

Abstract

The rapid development of information technology is triggered by the need for fast, accurate and current information. Information technology has become the main facility for activities of various sectors of life that make a major contribution to fundamental changes in organizational management structure and operations, information technology has been utilized by some people who can see business opportunities from technology, the influence and role of information technology has indirectly made online business grow. Those who understand business can see very well the opportunities in the online business world. Because many of the benefits or advantages in online business. So, Information Technology (IT) plays an important role in the development of online business. Information technology or IT is commonly known as having many important roles in various fields in this world. These fields include communications, medicine, economics and others. Online business is currently endemic, it cannot be separated from the influence and role of IT.

Keywords : *Information Technology, Online Business, Opportunities*

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha, terdapat produsen yang jadi pedagang produk serta pelanggan yang jadi konsumen produk. 2 orang ini merupakan bagian yang saling menginginkan, upaya ataupun bidang usaha tidak akan berjalan bila tidak ada salah satunya. Produsen menginginkan pelanggan buat membeli produk yang dijualnya, begitu juga pelanggan menginginkan produsen buat penuhi kebutuhannya (Berlilana et al., 2020). Produsen menjual barangnya di satu tempat serta ketika

pelanggan mau membeli apa yang mereka butuhkan, mereka tiba ke sana. Ini sudah terjalin selama ratusan apalagi ribuan tahun semenjak awal bisnis, saat sebelum teknologi ada. Kala teknologi tiba, teknologi ini pengaruhi sistem pengembangan bidang usaha serta teknologi ini pula mempunyai kedudukan tertentu (Putri Primawanti & Ali, 2022).

Teknologi informasi (TI) berperan selaku alat pembayaran untuk 2 aspek bidang usaha online, ialah sediakan layanan media berbentuk internet. Internet ditawarkan pada pelanggan selaku tempat buat memilah barang yang mereka mau (Ashshidiqy & Ali, 2019). Dalam perihal ini, toko ini pula menginginkan teknologi lain buat mendukung bidang usaha online. ialah keinginan teknologi komunikasi telepon (selaku alat komunikasi), bank (alat pembayaran pelanggan serta produsen) serta agen transportasi seperti Pos Indonesia (Elisabeth, 2019). Ini merupakan teknologi yang mempunyai kedudukan serta akibat pada kemajuan bidang usaha online (Fahmi & Mudiantono, 2019). Kenyamanan serta keringanan yang timbul dari kedudukan serta akibat IT membuat bidang usaha online jadi lebih bagus sebab lebih efisien, hemat serta cepat, yang dialami bagus oleh produsen ataupun pelanggan (Sani et al., 2020).

Akibat serta kedudukan TI dalam kehidupan orang amatlah penting. Kemajuan teknologi informasi saat ini berkembang bersamaan dengan kemajuan manusia (Rosita, 2020). Teknologi informasi diperoleh dengan cara luas oleh beberapa besar warga yang memandang kesempatan bidang usaha yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi ini, seperti bidang usaha online (Alimudin et al., 2019). Berbelanja online telah tidak asing lagi di Indonesia. Ini jadi umum serta berkembang lumayan bagus (Christian, 2019). Dengan memakai bidang usaha online, orang lebih gampang memperoleh barang ataupun pelayanan yang mereka cari (A. K. Negara & Febrianto, 2020). Kemajuan bidang usaha internet di Indonesia terus menjadi cepat yang dipengaruhi oleh salah satu aspek ialah semakin bertumbuh serta terus menjadi mudahnya koneksi internet di Indonesia (Sukarini & Dewi, 2019). Ini jelas menguntungkan buat advertensi bisnis online dibanding dengan bisnis offline (Rahardjo et al., 2019).

METODE

Artikel merupakan artikel asli hasil penelitian atau hasil review dari artikel-artikel terdahulu. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Jumlah halaman artikel antara 8 – 9 halaman termasuk daftar rujukan. Sistematika penulisan artikel hasil penelitian terdiri dari judul, nama penulis, institusi dan alamat korespondensi, abstrak, kata kunci, abstract, keywords, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan. Sistematika penulisan artikel konseptual (berisi hasil review) terdiri dari judul, nama penulis, institusi dan alamat korespondensi, abstrak, kata kunci, abstract, keywords, pendahuluan, bagian inti, dan ringkasan (Kala'lembang, 2020). Penelitian ini menggunakan metode penelitian historis. Jadi penelitian ini menegaskan pengumpulan fakta dan identifikasi data (D. J. Negara & Kristinae, 2018). Data diperoleh melalui proses review berdasar penelitian dan jurnal-jurnal sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM) yakni sistem manusia ataupun mesin berintegrasi yang menciptakan data buat mensupport fungsi manajemen serta pengumpulan ketetapan dari sesuatu organisasi. Sistem data banyak dipakai oleh industri yang menjual benda serta pelayanan dalam bidang usaha besar, menengah serta kecil. Sistem Informasi Manajemen (SIM) bisa diaplikasikan pada tiap tingkatan ataupun tingkatan manajemen yang terdapat ialah. Manajemen atas, manajemen

menengah, serta manajemen dasar.

Sebelumnya, manajemen berpusat pada kalkulasi serta penganggaran sederhana yang ialah bagian dari akuntansi bidang usaha. Timbulnya industri besar menghasilkan keinginan akan sistem data yang lebih lingkungan yang lebih susah diintegrasikan dengan akuntansi manajemen yang ada. Dari sinilah timbul ide buat tingkatan akuntansi manajemen, yang bisa membagikan data yang dibutuhkan buat pengumpulan ketetapan. Perbaikan akuntansi manajemen teruji searah dengan rancangan SIM, sehingga rancangan SIM menciptakan ruang buat pengembangan lebih lanjut (Yunus, 2019).

Dalam kemajuannya, teori kepemimpinan lebih menekankan pandangan sikap serta dorongan dari bentuk organisasi serta sistem organisasi. Kemajuan dalam filosofi manajemen berarti untuk perancang SIM sebab penting buat menguasai sistem orang ataupun mesin serta bermanfaat buat meningkatkan bentuk ketetapan.

Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Manajemen

Buat seorang yang perlu membuat ketetapan, cuma memperoleh informasi mentah ataupun gambaran umum bukanlah cukup. Anda membutuhkan metode buat mengerjakan informasi serta menyuguhkan informasi sedemikian rupa sehingga ketetapan bisa terbuat (Maria & Widayati, 2020). Dengan tutur lain, para pemilik ketetapan (manajer) menginginkan metode buat mengolah data dalam wujud bentuk ketetapan. Seluruh ini berintegrasi dengan pemakaian kartu SIM. Sebagian konsumen kartu SIM serta metode memakainya sebuah.

- a. Pejabat administrasi untuk menangani acara, memproses informasi serta jawab.
- b. Manajer tingkat bawah peroleh informasi operasional, merencanakan, merencanakan, mengetahui situasi yang tidak dapat dikendalikan dan membuat keputusan.
- c. Staf spesialis memperoleh data untuk analisis, membantu analisis, perencanaan, serta pelaporan. yaitu Manajemen, informasi berdiri, permohonan khusus buat data, informasi khusus mengenai permasalahan serta kesempatan, pengumpulan ketetapan analitis.

Kemajuan teknologi informasi sudah pengaruhi kebijaksanaan serta strategi industri perbankan yang pada gilirannya mendesak inovasi serta persaingan di sektor pelayanan, khususnya pelayanan pembayaran perbankan. Inovasi layanan perbankan berplatform teknologi lalu bertumbuh sesuai dengan keinginan pelanggan perbankan. Perbankan elektronik, termasuk pemakaian internet serta telepon seluler, ialah wujud pengembangan fasilitator layanan perbankan yang menawarkan kesempatan bidang usaha baru untuk bank searah dengan pergantian strategi bidang usaha bank dari strategi yang mengarah pada komunitas (konvensional) jadi strategi yang lebih efisien satu strategi industri. serta efisien berplatform IT buat bank. Pada industri pelayanan seperti computer banking dipakai buat kalkulasi bunga otomatis, bisnis online, ATM, dan lainnya (Avriyanti, 2021).

Komputer pula banyak dipakai buat cara akuntansi, analisa finansial, neraca, laporan keuntungan rugi, dan lainnya. Apalagi terdapat sebagian fitur lunak yang didesain khusus buat fungsi akuntansi. Komputer dipakai dalam kemampuan memasak buat memastikan jumlah serta jenis kamar yang ditempati serta kosong. Pedagang kecil, upaya kecil serta menengah (UKM), apotik, serta banyak bidang usaha kecil yang lain lalu memakai pc dengan cara ensiklopedis (Agustian & Salsabila, 2021).

Di industri ritel yakni department store, kasir yang dikendalikan komputer digunakan untuk memungkinkan manajer mengontrol mesin dengan cepat dan akurat dari kantornya untuk memindai kode batang kode barang, menghitung untung dan rugi, inventaris, dll. Sesuai dengan perkembangan dunia teknologi data, kedudukan TI tidak cuma dalam wujud konsep aplikasi, coding, database, perangkat keras, pengembangan website dan hal-hal teknis lainnya. TI sudah jadi bagian yang bisa membagikan akibat lebih besar untuk kemajuan bidang usaha apalagi tingkatan penjualan (Sangaji et

al., 2019).

Analisis bisnis dapat dikatakan sebagai bagian yang mengonsep sistem yang diperlukan konsumen. Jalur ini umumnya diadakan oleh konsultan IT. Di bumi IT sendiri, konsultan bermunculan semacam jamur di masa hujan. Tetapi terdapat sebagian opsi yang membuat sebagian konsultan IT bertahan sedangkan yang yang lain tidak. Pada umumnya jasa konsultan IT meminta fitur-fitur yang dibutuhkan pelaku bisnis kemudian menggabungkannya dengan solusi yang mereka berikan (Wahyuni & Turisno, 2019). Jika banyak hal yang tidak sesuai, perusahaan konsultan IT dengan senang hati akan "menyesuaikan" aplikasi yang ditawarkan dengan alur kerja klien, dengan biaya yang cukup tinggi tentunya. Melihat lebih dekat mengungkapkan peluang dalam operasi bidang usaha yang bisa ditingkatkan dengan mengganti metode berbisnis yang sudah "lazim" sepanjang bertahun-tahun jadi yang terkini dengan dorongan TI.

Dalam aspek komunikasi, komunikasi antar pegawai bagus dalam satu unit ataupun antar unit umumnya dicoba melalui email atau surat/formulir. Dalam hal ini, karyawan menghabiskan sebagian besar waktunya hanya untuk membaca dan menjawab email, yang terkadang bukan konsumsi. Ini adalah pekerjaan industri IT (Putri & Srinadi, 2020). Orang bidang usaha tidak ketahui apa-apa mengenai TI sedangkan orang TI tidak ketahui apa-apa mengenai bidang usaha. Konsultan wajib mengenali keduanya. Itulah mengapa tidak jarang orang berpikir bahwa aplikasi baru dapat menyelesaikan kasus, terkadang Anda hanya perlu mengubah cara Anda bekerja serta memakai teknologi yang telah Anda punya (Sani & Wiliani, 2019). Inilah yang diartikan dengan mengganti kemampuan konsultan IT. Konsultan tidak cuma mengatur TI, namun pula cara bidang usaha serta praktik terbaik.

Kelemahan Penerapan Konsep Sim

Aplikasi teknologi data serta rancangan SIM dalam sesuatu lembaga kerap kali memunculkan kekalahan serta pemicu kegagalan itu adalah

- a. Cacat Perangkat Keras/Perangkat Lunak
- b. Kurangnya tenaga dan prosedur pada kartu SIM
- c. Personel pengguna dan fungsi pengguna belum siap untuk sistem baru.

SIMPULAN

Teknologi informasi (TI) menggenggam peranan berarti dalam kehidupan orang saat ini. Kemajuan teknologi data menajaki kemajuan manusia. Pesatnya kemajuan teknologi data dimulai dengan keinginan akan data yang cepat, cermat serta terbaru.

Teknologi data sudah jadi sumber daya terutama dalam bermacam aspek kehidupan, yang membagikan partisipasi besar kepada perubahan pokok dalam bidang usaha serta bentuk manajemen organisasi. Teknologi data sudah digunakan oleh beberapa warga yang memandang kesempatan bidang usaha dalam teknologi ini. Berbelanja online terus menjadi berkembang. Sebab Anda dapat berlatih metode belajar serta bekerja selaku bidang usaha online dengan teknologi ini. Bagaimana metode berkomunikasi, membagikan data serta data seputar bidang usaha online buat mempermudah klien dalam melaksanakan penawaran jual beli.

Siapa juga yang menguasai bidang usaha memandang kesempatan besar di dunia bidang usaha online. Sebab bidang usaha online mempunyai banyak keunggulan serta profit. Pedagang ini tidak butuh mencari posisi industri, berbisnis online cuma dengan memakai komputer serta koneksi internet, tidak butuh membayar pegawai serta masih banyak profit yang lain.

Oleh sebab itu, teknologi data berfungsi penting dalam kemajuan bidang usaha online di

Indonesia, yang pula bisa tingkatkan perekonomian negara. Teknologi data ataupun biasa diketahui dengan IT sudah berfungsi penting di bermacam bagian dunia ini. Bidang ini termasuk komunikasi, kedokteran, bisnis dan bidang lainnya. Orang serta orang lain bisa bicara bahkan ketika jarak pisahkan mereka. Banyak teknik canggih telah dikembangkan di bidang kedokteran untuk menyembuhkan dan merawat pasien. Pada saat yang sama, perusahaan Internet tumbuh dalam layanan Internet di sektor ekonomi. Iklan produk di berbagai blog, situs web, dan jejaring sosial yakni Facebook.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *ISLAMIKA*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i1.337>
- Ashshidiqy, N., & Ali, H. (2019). Penyelarasan Teknologi Informasidengan Strategi Bisnis. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 51–59. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i1.46>
- Avriyanti, S. (2021). Strategi bertahan bisnis di tengah pandemi covid-19 dengan memanfaatkan bisnis digital (studi pada ukm yang terdaftar pada dinas koperasi, usaha kecil dan menengah kabupaten Tabalong). *Jurnal PubBis*, 5(1), 60–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i1.380>
- Berlilana, B., Utami, R., & Baihaqi, W. M. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi industri 4.0 terhadap perkembangan UMKM sektor industri pengolahan. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 10(3), 87–93.
- Christian, M. (2019). Dampak Penggunaan Teknologi Berbasis Aplikasi Pada Usaha Restoran Berskala Mikro & Kecil. *Journal of Business & Applied Management*, 12(2), 131–140. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/jbam.v12i2.1822>
- Elisabeth, D. M. (2019). Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (studi kajian teoritis). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 40–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.46880/jmika.Vol3No1.pp40-53>
- Fahmi, A. K. A. F., & Mudiantono, M. (2019). Analisis pengaruh jaringan, teknologi informasi dan komunikasi, serta inovasi terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha (Studi pada UMKM di Purwokerto). *Diponegoro Journal of Management*, 8(3), 74–84.
- Kala'lembang, A. (2020). Adopsi E-Commerce Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid-19. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 54. <https://doi.org/10.25273/capital.v4i1.7358>
- Maria, N. S. B., & Widayati, T. (2020). Dampak perkembangan ekonomi digital terhadap perilaku pengguna media sosial dalam melakukan transaksi ekonomi. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 234–239. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/jkbm.v6i2.3801>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar ModaL. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Negara, D. J., & Kristinae, V. (2018). Pengaruh Teknologi dan Inovasi dalam Persaingan Traditional Food di Kalimantan Tengah. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 2(1), 45–52. <https://doi.org/10.26533/jmd.v2i1.347>
- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Lpd Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i1.537>
- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) For Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285.

<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818>

- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh financial technology (fintech) terhadap perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Sangaji, N., Wiyono, V. H., & Mulyaningsih, T. (2019). *Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Pada Kewirausahaan Untuk Kemandirian Ekonomi*. <http://hdl.handle.net/11617/11088>
- Sani, A., & Wiliani, N. (2019). Faktor Kesiapan Dan Adopsi Teknologi Informasi Dalam Konteks Teknologi Serta Lingkungan Pada Umkm Di Jakarta. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i1.616>
- Sani, A., Wiliani, N., Budiyantera, A., & Nawaningtyas, N. (2020). Pengembangan Model Adopsi Teknologi Informasi Terhadap Model Penerimaan Teknologi Diantara UMKM. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(2), 151–158. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i2.1055>
- Sukarini, L., & Dewi, P. E. D. M. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v9i3.20429>
- Wahyuni, R. A. E., & Turisno, B. E. (2019). Praktik Finansial Teknologi Ilegal Dalam Bentuk Pinjaman Online Ditinjau Dari Etika Bisnis. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(3), 379–391. <https://doi.org/10.14710/jphi.v1i3.379-391>
- Yunus, M. K. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Organisasi pada PT. Bosowa Semen. *Economics Bosowa*, 5(001), 14–32. <http://www.economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/172>